

ABSTRAKS

Kualitas pada industri manufaktur selain menekankan pada produk yang dihasilkan, juga perlu diperhatikan kualitas pada proses produksi. Dengan demikian, produk akhir yang dihasilkan adalah produk yang bebas cacat dan tidak ada lagi pemborosan yang harus dibayar mahal karena produk tersebut harus dibuang atau dilakukan pengerjaan ulang.

Untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah perbaikan dalam setiap masalah agar masalah yang terjadi tidak terulang kembali. Dalam hal ini penulis menerapkan salah satu metode peningkatan kualitas yang banyak digunakan pada industri kelas dunia adalah metode *statistical process control (SPC)*. Metode ini menekankan pada suatu peningkatan yang sangat signifikan dimana keinginan konsumen diterjemahkan ke dalam kegiatan-kegiatan peningkatan kualitas di perusahaan. Metode ini mampu melakukan peningkatan kualitas secara bertahap menuju tingkat kegagalan nol (*zero defect*).

PT. Indonesia Steel Tube Works harus dapat mengevaluasi dan meningkatkan faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap produktivitas, peningkatan kualitas produk. Cost and Delivery adalah komponen yang yang tidak dapat dipisahkan dan saling terkait sehingga perusahaan secara keseluruhan harus berorientasi pada ketiga komponen tersebut agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Bagaimana perusahaan menciptakan kualitas produk yang bagus sesuai dengan kebutuhan pelanggan.